

**ANALISIS IMPLEMENTASI SAPTA PESONA SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DI
CANDI PRAMBANAN**

SKRIPSI



**Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

**Oleh
ASPRI TANAYA DEWI
NO. MHS: 513100209**

**PROGRAM STUDI HOSPITALITY
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS IMPLEMENTASI SAPTA PESONA SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DI CANDI PRAMBANAN**



Oleh
ASPRI TANAYA DEWI
NO. MHS: 513100209

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.Santosa,MM.
NIDN. 0519045901

Hari Rachmadi,SE.,MM
NIDN. 0505076501

Mengetahui
Ketua Jurusan Hospitality

Arif Dwi Saputro,SS.,M.M.
NIDN.0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**ANALISIS IMPLEMENTASI SAPTA PESONA SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DI CANDI PRAMBANAN**

Disusun oleh

Aspri Tanaya Dewi

NIM : 513100209

Jurusan : Hospitality

Telah dipertahankan didepan penguji

Dan dinyatakan : LULUS

Pada tanggal : 01 April 2017

Penguji : Yudi Setiaji, S.H., M.M (.....)
NIDN. 0508066401

Pembimbing I : Drs. Santosa, MM (.....)
NIDN. 0519045901

Pembimbing II : Hari Rachmadi, SE.,MM (.....)
NIDN. 0505076501

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

(Drs. Santosa, MM)

NIDN. 0519045901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : AspriTanayaDewi

NIM : 513100209

Program Studi : S1 Hospitality

JudulSkripsi : ANALISIS IMPLEMENTASI SAPTA PESONA
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS
PELAYANAN DI CANDI PRAMBANAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacudalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Yogyakarta,

(AspriTanayaDewi)

HALAMAN MOTTO

“Orang besar bukan orang yang otaknya sempurna tetapi orang yang mengambil sebaik-baiknya dari otak yang tidak sempurna”

(*Nabi Muhammad SAW*)

“Orang-orang yang sukses setelah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak”

(*Aldus Huxley*)

“Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi kita selalu menyesali apa yang belum kita capai”

(*Schopenhauer*)

“Kehidupan adalah roda yang berputar, waktu akan terus berjalan, maka bersabar adalah jalan terindah dan percayalah semuanya akan bergantian”

(*Aspri Tanaya Dewi*)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya kecilku ini Kepada :

1. ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan kelancarannya.
2. Orang Tuatercinta Ayah Kardiyanadan Bunda Wiwik Harjanti yang telah memberikan semangat, sertadoa yang tak pernah putus-putus dan memberikankasih sayang, dukungan moral dan material selamaini.
3. Rakha B. Hendrawan, SH, Terima Kasih telah banyak membantudalam menyelesaikan skripsi ini, sertasemuadukungannyaselamaini.
4. Kepada teman-teman mahasiswa S1 Hospitality angkatan 2013 terimakasih atas persahabatan, semangat dan telah banyak membantuselamamasaperkuliahannya, khususnya Monica Wijaya, Faradilla Deviana, Ida Aryanti, Anis Rahmawati, Rifqi Hashifah, Swadesi Warih Trisnanti, kalian baik banget !
5. Pihak-pihak Kantor Unit Candi Prambanan, terimakasih.

KATA PENGANTAR

PujiSyukurpenulispanjatkankepada Allah SWT atasrahmat-Nya, penulisdapatmenyelesaikanpenyusunanskripsiini.

Penulisanskripsidenganjudul “*ANALISIS IMPLEMENTASI SAPTA PESONA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DI CANDI PRAMBANAN*” inidilakukansebagaisalahsatusyaratuntukmencapai gelarSarjanaKepariwisataanpada Program Hospitality SekolahTinggiPariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulismenyadaribahwadalampenyusunanskripsiinitidakterlepasdari bimbingan, bantuan, dandukunganberbagaipihak. Olehsebabitu, padakeempataninipenulisinginmenyampaikanpenghargaan yang setinggi-tingginyakepadasemuapihak yang telahberperan, baiksecaralangsungmaupuntidaklangsungmewujudkanskripsiini.

Ucapanterimakasihdanpenghargaansetinggi-tingginyasecaratulusikhlaspenulisucapkankepada :

1. Bapak Drs. Santosa, M.M selakuKetuaSekolahTinggiPariwisata AMPTA Yogyakarta, sekaligusdosenpembimbing I yang telahmemberikanizinmelakukanpenelitiandanpenyusunanskripsisertadengansabarmemberikanbimbinganmateri, pengarahan, danbantuan
2. BapakHariRachmadi, S.E, M.Mselakudosenpembimbing II yang telahmemberikanbimbingandanpenyempurnaanpenulisanskripsi.

3. Bapak Yudi Setiaji, S.H., M.M selaku penguji yang telah memberikan masukan dan nasihat bagi penulis.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, SS. M.M selaku Ketua Jurusan Hospitality yang telah memberikan dukungan dan dalam pemilihan judul dan kelancaran selama proses menjalankan tugas skripsi.
5. Bapak Achmad Muchlis selaku Direksi Sekretaris Perusahaan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Candi Prambanan, serta Bapak Repto Pranowo selaku Divisi Layanan Unit Candi Prambanan yang telah membantu.
6. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebut satu persatu.

Akhir kata, semoga usaha penelitian ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumny bagi kita dalam rangka menambah wawasan pengetahuan dan pemikiran kita.

Yogyakarta, Maret 2017

Penulis

(Aspri Tanaya Dewi)

DAFTAR ISI

Cover	i
HalamanPengesahan	ii
BeritaAcaraUjian.....	iii
HalamanPernyataan.....	iv
Halaman Motto	v
HalamanPersembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	ix
DaftarTabel.....	xi
DaftarGambar.....	xii
DaftarLampiran	xiii
Abstrak	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarbelakangMasalah	1
B. FokusMasalah	7
C. BatasanMasalah	7
D. TujuanPenelitian	7
E. ManfaatPenelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	9
A. Teorisasi	9
B. KerangkaPemikiranTeoritik	29
C. Hipotesis	32
D. PenelitianTerdahulu	33

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Sumber Data	37
E. Variabel Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Objek Penelitian	44
B. Deskripsi Responden	54
C. Hasil Analisis Data	59
D. Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Museum Arkeologi	46
Gambar 4.2	Audio Visual	46
Gambar 4.3	JasaPemanduWisata (Guide)	47
Gambar 4.4	PusatInformasi	47
Gambar 4.5	Area Shuttle Bus	48
Gambar 4.6	Toilet	48
Gambar 4.7	FasilitasPendukungKebersihan	49
Gambar 4.8	Kereta Mini	50
Gambar 4.9	Area Siwa	51
Gambar 4.10	Area Brahma	51
Gambar 4.11	Area Wisnu	52
Gambar 4.12	Area Nandi	52
Gambar 4.13	Area Garuda	53
Gambar 4.14	Rama Shinta Camping Ground	53
Gambar 4.15	Data RespondenBerdasarkanUsia	55
Gambar 4.16	Data RespondenBerdasarkanJenisKelamin	56
Gambar 4.17	Data RespondenBerdasarkanAsalWisatawan	57
Gambar 4.18	Data RespondenBerdasarkanPekerjaan	58

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Variabel Sapta Pesona	59
Tabel 4.2	Hasil Uji Reabilitas	62
Tabel 4.3	Hasil Data Sapta Pesona Candi Prambanan	63
Tabel 4.4	Hasil Analisis Variabel Sapta Pesona Untuk Menghitung Simpangan Baku Sampel	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Pengantar Penelitian
Lampiran II	Surat Jawaban Penelitian
Lampiran III	Kuesioner Penelitian dan Data Responden
Lampiran IV	Uji Validitas dan Uji Reabilitas
Lampiran V	Daftar Gambar atau Dokumentasi
Lampiran VI	Lampiran Daftar Bimbingan

ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak dibagian selatan Pulau Jawa. Yogyakarta menyimpan potensi wisata yang cukup besar, dan salah satu daya tarik wisata yang luar biasa yaitu dengan berbagai sejarah dan peninggalannya, dan salah satu peninggalan bersejarah yang dapat dikunjungi wisatawan yaitu Candi Prambanan Yogyakarta. Candi Prambanan adalah kompleks candi Hindu terbesar di Indonesia, bahkan di Asia Tenggara. Candi yang juga dikenal dengan sebutan Candi Rara Jonggrang ini dibangun sekitar tahun 850 Masehi oleh Rakai Pikatan, dan terus dikembangkan dan diperluas oleh Belitung Maha Sambu pada kerajaan Medang Mataram. Candi Prambanan sebagai salah satu destinasi unggulan di Yogyakarta, dengan kemegahan dan keistimewaannya menjadi salah satu destinasi yang populer, dibandingkan dengan candi yang berada disekitarnya yang kerap dikunjungi oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara, dengan peningkatan kunjungan wisatawan ke Candi Prambanan tidak diimbangi dengan memaksimalkan kualitas pelayanan untuk para wisatawan yang berkunjung, terlebih dengan memaknai tentang Sapta Pesona. Hal tersebut dapat lihat dari Candi Prambanan yang dirasa belum mengoptimalkan setiap unsur sapta pesona, seperti pada unsur ketertiban, dimana masih adanya gangguan dengan pedagang asongan yang berjualan disekitar pintu keluar Candi Prambanan, kemudian pada unsur keramah-tamahan, dengan sikap petugas yang masih menunjukkan sikap yang kurang ramah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan metode teknik analisis statistik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Insidental* berjumlah 47 responden dan pengumpulan data digunakan alat bantu kuesioner, observasi, serta wawancara. Teknik analisis data menggunakan Uji Hipotesis Deskriptif dengan rumus *T-test Satu Sampel*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Berdasarkan hasil pengamatan, Implementasi sapta pesona sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan di Candi Prambanan keseluruhannya baik dan bagus, hal tersebut dapat dilihat pada t hitung lebih rendah $0.830 < t$ tabel 1.684, maka H_0 diterima dan H_a di tolak, sesuai dengan hipotesis yang diduga dan yang di uji. Serta upaya yang dilakukan oleh manajemen Unit Candi Prambanan untuk mengoptimalkan pelatihan keterampilan para pegawai untuk meingkatkan kualitas dalam melayani dan memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung di Prambanan. (2) Pada analisis sapta pesona yang sudah berjalan baik dengan presentase 70%, terdapat perbedaan jika dilihat dengan rata-rata pada setiap unsur sapta pesona, yakni unsur keramah-tamahan dinilai dengan rata-rata paling rendah diantara yaitu 14.04 dan juga pada unsur ketertiban 14.38 yang dianggap memiliki nilai rata-rata paling rendah dibandingkan dengan rata-rata unsur yang lainnya, hal tersebut tentu sangat akan mempengaruhi pada kualitas pelayanan di Candi Prambanan. Menurut peneliti, dibutuhkan pengoptimalan dalam setiap unsur sapta pesona, dengan mengingat sapta pesona adalah kunci yang dipegang oleh Unit Prambanan untuk meningkatkan kualitasnya dalam menjalankan usaha produk maupun jasa pariwisata.

Kata Kunci : Sapta Pesona, Candi Prambanan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki wilayah yang sangat luas, dan memiliki kekayaan alam dan keanekaragaman suku bangsa dan kebudayaan. Indonesia juga memiliki banyak potensi pariwisata yang sangat potensial untuk dikembangkan. Dengan adanya asset tersebut maka terbentuklah kegiatan wisata dan juga berbagai jenis daya tarik wisata diseluruh Provinsi Indonesia. Wisata di Indonesia terbagi menjadi 4 (empat) jenis yaitu wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, dan wisata minat khusus. Jenis daya tarik wisata tersebut antara lain pantai, gunung, cagar alam, candi, museum, keraton, dan masih banyak daya tarik wisata lainnya. Dengan adanya kegiatan wisata dan berbagai jenis daya tarik wisata yang sangat menawan dan ketersediaan sarana serta prasarana pendukung pariwisata lainnya, dapat diharapkan menarik lebih banyak devisa Negara, baik dari wisatawan mancanegara maupun nusantara.

Pariwisata sekarang sudah menjadi prioritas utama dan telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat luas dari berbagai lapisan dan bukan hanya untuk kalangan tertentu saja, sehingga dalam penanganan, pengelolaan, dan pengembangan pariwisata harus dilakukan dengan serius serta melibatkan pihak-pihak yang terkait, seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah,

masyarakat sekitar, dan lembaga-lembaga yang terkait. Dengan adanya pihak-pihak tersebut maka diharapkan dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata dapat berjalan dengan baik. Selain itu untuk mencapai semua tujuan pengembangan pariwisata harus menerapkan program pariwisata yang tepat dan baik, agar daya tarik wisata dapat lebih dikenal dan mampu menggerakkan calon wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati daya tarik yang ada.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi di Indonesia, yang terletak di bagian selatan Pulau Jawa dan berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah di sebelah utara. Secara geografis Yogyakarta terletak di pulau Jawa bagian Tengah. DIY merupakan wilayah Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Kadipaten Pakualaman. Yogyakarta yang memiliki berbagai macam daya tarik wisata mulai dari wisata sejarah, budaya, alam dan buatan, yang dimana orang Yogyakarta juga dikenal dengan keramah-tamahannya, orang-orang yang masih menjaga sopan dan santun. Yogyakarta menyimpan potensi wisata yang cukup besar, salah satu daya tarik wisata yang mempunyai daya tarik luar biasa dengan sejarah dan peninggalannya yakni wisatawan dapat mengunjungi Candi yang berada di Yogyakarta, seperti Candi Prambanan yang sudah menjadi objek wisata unggulan di Yogyakarta maupun Indonesia.

Candi Prambanan adalah kompleks candi Hindu terbesar di Indonesia, bahkan di Asia Tenggara. Candi yang juga terkenal dengan sebutan Candi Rara Jonggrang ini dibangun sekitar tahun 850 Masehi oleh Rakai Pikatan,

dan terus dikembangkan dan diperluas oleh Balitung Maha Sambu pada kerajaan Medang Mataram (Eska, et al, 2012:44).

Kompleks candi ini letaknya sangat unik, Candi Prambanan terletak di wilayah administrasi desa Bokoharjo, Prambanan, Sleman, sedangkan pintu masuk kompleks Candi Prambanan terletak di wilayah administrasi desa Tlogo, Prambanan, Klaten. (<http://www.pengertiansejarah.com/sejarah-candi-prambanan.html>/diakses pada tanggal 11 Januari 2017)

Candi Prambanan ditetapkan UNESCO sebagai cagar budaya dunia (*World Wonder Heritage*). Candi utamanya berupa Candi Siwa dengan tinggi 47 meter menjulang di antara gugusan candi-candi yang lebih kecil. Hal ini sesuai dengan latar belakang pembangunan candi ini, yaitu ingin menunjukkan kejayaan peradaban Hindu di tanah Jawa. Komplek candi Prambanan terdiri atas tiga zona: zona luar, zona tengah yang terdiri atas ratusan candi, dan zona dalam yang merupakan zona tersuci tempat delapan candi utama dan delapan kuil kecil berada. Pelataran zona dalam ini permukaannya ditinggikan dan berdenah bujur sangkar, dikelilingi pagar batu dengan empat gerbang di empat penjuru mata angin. Candi Siwa sebagai candi utama merupakan bangunan terbesar sekaligus tertinggi di kompleks candi. Candi Prambanan dihiasi relief naratif yang menceritakan kisah Hindu terkenal, yaitu Ramayana dan Krishnayana. (Eska, et al, 2012:42-43)

Candi Prambanan sebagai salah satu destinasi unggulan di Yogyakarta, dengan kemegahan dan keistimewaan, dapat menarik banyak minat wisatawan untuk berkunjung, karena area yang luas, banyak pepohonan, dan

taman asri. Begitu juga dengan kemegahan Candi sebagai monumen utamanya, sebagai destinasi unggulan di Yogyakarta, Candi Prambanan menjadi salah satu destinasi populer dibandingkan dengan candi yang berada di sekitarnya yang kerap di kunjungi oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara, dengan peningkatan kunjungan wisatawan ke Candi Prambanan tidak diimbangi dengan memaksimalkan mutu pelayanan untuk para wisatawan yang berkunjung, terlebih dengan memaknai tentang Sapta Pesona.

Industri pariwisata merupakan usaha yang dapat memberikan keuntungan baik untuk pemerintah, maupun *stakeholder* lainnya jika industri ini dikelola dengan baik dan benar. Untuk dapat menciptakan keinginan tersebut, anggota masyarakat perlu diajak dan dibantu sehingga dapat memahami bagaimana pentingnya arti dan manfaat dari suatu kegiatan pariwisata. Oleh karena itu, Sadar Wisata dan Sapta Pesona perlu diterapkan di dalam aktivitas kehidupan sehari-hari agar kondisi yang ideal selalu dapat dipelihara ditengah-tengah masyarakat. Sesuai dengan peraturan Menteri No. PM 04/UM 001/MKP/2008 Tentang Sadar Wisata.

Konsep Sadar Wisata merupakan sebuah kampanye secara nasional untuk mendukung program pemerintah dalam pengembangan pariwisata Indonesia. Program Sadar wisata menanamkan tujuh unsur Sapta Pesona untuk pengembangan dan pembangunan kepariwisataan. Untuk memfokuskan upaya pembangunan tersebut kemudian menitik beratkan pada tujuh unsur yang dianggap penting dalam meningkatkan daya tarik wisata

yang dikenal dengan Sapta Pesona., yaitu melalui unsur Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesejukan, Keindahan, Keramah-tamahan dan Kenangan, (Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 1998:3).

Program ini menggambarkan tentang partisipasi dan dukungan dari segenap masyarakat dalam usaha ikut mewujudkan iklim yang kondusif bagi berkembangnya kepariwisataan di suatu destinasi wilayah, sedangkan tujuan diselenggarakan program Sapta Pesona adalah untuk meningkatkan kesadaran serta rasa tanggung jawab dari segenap lapisan masyarakat baik itu pemerintah, swasta maupun masyarakat luas untuk mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai pengamatan peneliti masih terdapat beberapa kendala tentang penerapan sapta pesona di Candi Prambanan yang saat ini dirasa belum optimal dan berkaitan dengan unsur-unsur Sapta Pesona yang terletak di Candi Prambanan. Hal ini berkaitan dengan unsur-unsur sapta pesona yang belum semuanya dapat terpenuhi.

1. Dari segi ketertiban, adanya gangguan masyarakat pedagang asongan berjualan disekitar pintu keluar Candi Prambanan yang belum ditertibkan, padahal sudah terdapat larangan yang tertulis didekat pintu keluar Candi. Serta kurang sesuainya penempatan rambu-rambu untuk wisatawan disekitar kompleks Candi Prambanan, sehingga seringkali membuat wisatawan bingung.
2. Dari segi keramah-tamahan, sikap petugas ataupun karyawan yang berada di Candi Prambanan masih menunjukkan sikap yang kurang akrab, bersahat, kurangnya ramah senyum, dan pelayanan masih kurang.

Candi Prambanan dirasa perlu serius dalam hal menerapkan sapta pesona dengan mengoptimalkannya sebagai wujud untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Dengan kondisi dan suasana yang menarik dan nyaman, wisatawan akan betah tinggal lebih lama, merasa puas atas kunjungannya dan memberikan kenangan yang indah pada wisatawan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat tema yaitu **“Analisis Implementasi Sapta Pesona Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Candi Prambanan”**.

B. Fokus Masalah

Setiap objek wisata bersaing untuk mengembangkan pariwisatanya dengan meningkatkan daya tarik wisata serta kualitas pelayanan yang bagus, diantaranya melalui implementasi program sapta pesona. Suatu objek wisata seringkali menemukan kesulitan, yaitu adanya harapan dari para pengunjung yang terus berkembang dengan cepat seiring dengan semakin banyaknya informasi yang di terima wisatawan, serta semakin bertambahnya pengalaman wisatawan.

Berdasarkan hal diatas, fokus masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, bagaimana Implementasi Sapta Pesona sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan di Candi Prambanan?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Candi Prambanan Yogyakarta.
2. Variabel yang digunakan adalah Sapta Pesona.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah penelitian tersebut di atas maka adapun tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui Implementasi Sapta Pesona sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada para wisatawan di Objek Wisata Candi Prambanan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Objek Penelitian

Sebagai masukan untuk objek wisata Candi Prambanan Yogyakarta dan diharapkan dapat membantu Candi Prambanan dalam merumuskan sapta pesona sebagai dasar untuk mengembangkan strategi yang baik sebagai upaya meningkatkan dan memaksimalkan kualitas pelayanan terhadap wisatawan Candi Prambanan di Yogyakarta.

2. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan acuan untuk penelitian yang lebih lanjut, khususnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Serta pengalaman dalam mengkaji dan mengembangkan pelayanan dan kinerja pegawai didalam dunia pariwisata khususnya objek wisata budaya di situs peninggalan budaya, sejarah, maupun museum.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

Diharapkan mampu menjadi referensi penelitian-penelitian selanjutnya, dan menjaga sikap dengan tata tertib yang berlaku agar mudah dikenal bahwa Negara Indonesia adalah negara yang ramah.